



**ARTIKEL**

**PERAN KELUARGA MENINGKATKAN UPAYA PENCEGAHAN  
KOMPLIKASI KEHAMILAN DAN PERSALINAN IBU PRIMIGRAVIDA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

**Oleh:**

**Rahmah Naufal Bafadhal**

**17.1101.1080**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

## Peran Keluarga Meningkatkan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan Ibu Primigravida

Rahmah Naufal Bafadhal

(Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email: [rahmabafadhal99@gmail.com](mailto:rahmabafadhal99@gmail.com) )

Diyani Indriyani, S.Kp., M.kep., Sp.Mat

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email: [diyanindriyani@unmuhjember.ac.id](mailto:diyanindriyani@unmuhjember.ac.id) )

Ns. Sri Wahyuni A, M.Kep., Sp.Kep.Kom

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Email: [sriwahyuni@unmuhjember.ac.id](mailto:sriwahyuni@unmuhjember.ac.id) )

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu primigravida. **Metode:** Desain penelitian ini ialah korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yang didapatkan sampel sejumlah 82 ibu primigravida dan pada analisis data penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Penelitian yang dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember menggunakan uji alternatif *Fisher's Exact Test* dengan  $\alpha = <0,05$ . **Hasil:** Terdapat 78 responden dengan presentase 95,1% termasuk pada kategori peran keluarga optimal, sedangkan sejumlah 4 responden dengan presentase 4,9% termasuk pada kategori peran kurang optimal. Sejumlah 79 responden dengan presentase 96,3% termasuk pada upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan optimal, sedangkan sejumlah 3 responden dengan presentase 3,7% dalam kategori upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan kurang optimal. Dengan hasil uji *Fisher's Exact Test* ditemukan bahwa  $p\ value = 0,005 < 0,05$  yang bermakna adanya hubungan antara peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. **Saran:** Pentingnya peran keluarga dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan harus dioptimalkan dengan cara melibatkan keluarga dalam proses antenatal care.

**Kata Kunci:** Peran Keluarga; Primigravida; Upaya Pencegahan Komplikasi

## ABSTRACT

**Introduction:** Families have a very important role in preventing pregnancy and childbirth complications in pregnant women. **Purpose:** This study to find out the relationship of the role of the family with efforts to prevent pregnancy complications and childbirth in primigravida mothers. **Method:** The design of this study is correlation with cross sectional approach and using Cluster Random Sampling technique obtained by a sample of 82 primigravida mothers and in the analysis of this research data using Chi Square test. The research was conducted in the working area of Puskesmas Kalisat Jember regency using an alternative test Fisher's Exact Test with  $\alpha = <0.05$ . **Result:** There were 78 respondents with a percentage of 95.1% belonging to the optimal family role category, while a total of 4 respondents with a percentage of 4.9% belonged to the less optimal role category. A total of 79 respondents with a percentage of 96.3% included in efforts to prevent pregnancy complications and optimal childbirth, while a total of 3 respondents with a percentage of 3.7% in the category of prevention of pregnancy complications and childbirth are less than optimal. With fisher's exact test results found that  $p \text{ value} = 0.005 < 0.05$  which means there is a relationship between the role of the family and efforts to prevent pregnancy and childbirth complications. **Discussion:** The importance of the family's role in preventing pregnancy and childbirth complications should be optimized by involving the family in antenatal care.

**Keywords:** Family Roles; Primigravida; Complication Prevention Efforts

## PENDAHULUAN

Kehamilan serta persalinan yaitu dua proses penting dalam kehidupan seorang ibu. Kehamilan diartikan suatu proses fisiologis yang normal serta alamiah yang berlangsung kepada ibu, hal ini juga dapat menjadi periode krisis bagi mereka karena ibu hamil pasti bakal mengalami perubahan dari segi psikologis ataupun segi fisik. Kesehatan dari ibu dan anak perlu menerima perhatian yang lebih dikarenakan ibu mengalami kehamilan serta persalinan yang

sama-sama mempunyai risiko kasus kematian. Komplikasi kehamilan, persalinan serta nifas yaitu penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia (Retnowati & Astuti, 2010)

Indonesia merupakan negara dengan angka kematian ibu (AKI) tertinggi di bandingkan dengan beberapa negara Asia Tenggara lainnya (WHO, UNICEF, UNFPA, 2019). Survey yang dilakukan oleh Survey Penduduk Antar Sensus ditemukan AKI di Indonesia (305/10.000) hasil ini sangat jauh

diatas beberapa negara Asia Tenggara lainnya, sehingga upaya pencegahan yang dilakukan juga maasih rendah

Wanita yang meninggal kebanyakan memiliki risiko tinggi atau komplikasi selama kehamilan hingga setelah persalinan. Ibu hamil dengan risiko tinggi maupun komplikasi ialah kondisi adanya anomali berawal dari normal, hingga secara langsung mengakibatkan kesakitan serta kematian ibu ataupun bayi

Sebagian besar kematian tersebut harusnya dapat dicegah dan diselamatkan. Menurut pendapat (Indriyani, 2013) institusi masyarakat yang paling penting salah satunya ialah keluarga. Keluarga mempunyai tanggung jawab besar serta mempunyai fungsi ekonomi, fungsi biologis, fungsi psikologi, fungsi sosiobudaya dan fungsi pendidikan. Dengan adanya dukungan dari keluarga yang positif, dapat berdampak juga dengan hubungan keluarga yang positif pula dari semua anggota keluarga.

Terutama dengan ibu primigravida yaitu ibu hamil yang menjalani kehamilan untuk pertama

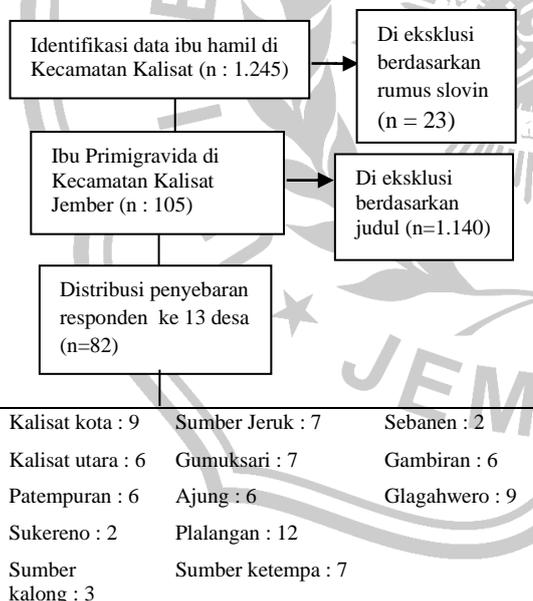
kalinya serta merupakan pengalaman yang mengakibatkan perilaku sosial berubah serta psikologis yang banyak (Fatmayanti, 2013). Ibu primigravida seringkali tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan dibandingkan dengan ibu multigravida yang memiliki pengalaman hamil lebih banyak daripada primigravida. Maka dari itu peran keluarga sangat dibutuhkan bagi ibu primigravida yang belum memiliki pengamalan serta minim pengetahuan. Hal tersebut dikarenakan peran keluarga terhadap optimalisasi perkembangan, pertumbuhan, serta produktivitas semua anggotanya dengan pemenuhan kebutuhan gizi serta menjamin kesehatan anggota keluarga (Yusriani et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu primigravida. Tujuan peneliatian ini untuk mengidentifikasi hubungan peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu primigravida di wilayah

kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yakni ibu primigravida yang berjumlah 105 orang di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini berjumlah 82 ibu primigravida dan menggunakan teknik *Probably Sampling* dengan cara *Cluster Random Sampling* sebagai berikut:



Pada pengumpulan data variabel dependen dan variabel independent menggunakan skala likert. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan alternatif uji *Fisher's Exact Test* yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember. Sebelumnya peneliti telah lulus melakukan telaah etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperlihatkan dalam bentuk tabel:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Jember, Mei 2021 (n=82)

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Usia	<20 tahun	17	20,7%
		20 – 35 tahun	65	79,3%
2.	Pendidikan	SD	20	24,4%
		SMP	25	30,5%
		SMA	33	40,2%
		PT	4	4,9%
3.	Pemeriksaan kehamilan	Rutin	68	82,9%
		Tidak rutin	14	17,1%
4.	Riwayat penyakit	Tidak ada	67	81,7%
		Hipertensi	5	6,1%
		Diabetes	3	3,7%
		Lain-lain	7	8,5%
5.	Sosial ekonomi	<UMR	71	86,6%
		>UMR	11	13,4%

Berdasarkan tabel 1. Pemeriksaan kehamilan pada ibu Memperlihatkan karakteristik pada hamil mayoritas rutin yakni ibu primigravida di Wilayah Kerja berjumlah 68 responden dengan Puskesmas Kabupaten Jember presentase 82,9%. Berdasarkan beralaskan pada tingkat usia ibu riwayat penyakit mayoritas ibu hamil primigravida mayoritas berusia 20 – berada pada kategori tidak ada 35 tahun yakni berjumlah 65 berjumlah 67 responden dengan responden dengan presentase 79,3%. presentase 81,7%. Kondisi sosial Berdasarkan tingkat pendidikan ibu ekonomi mayoritas ibu hamil berada hamil jumlah terbesar pada kategori pada kategori <UMR berjumlah 71 SMA yakni berjumlah 33 responden dengan presentase 86,6%. dengan presentase 40,2%.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Peran Keluarga Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember, Mei 2021 (n=82)

No.	Peran Keluarga	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Peran Optimal	78	95,1
2.	Peran Kurang Optimal	4	4,9
	Total	82	100,0

Berdasarkan tabel 2. keluarga pada ibu primigravida di Memperlihatkan bahwa peran Wilayah Puskesmas Kalisat

Kabupaten Jember menunjukkan dengan presentase 95,1% (78 orang). mayoritas peran keluarga optimal

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember, Mei 2021 (n=82)

No.	Interaksi Sosial	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Upaya Pencegahan Optimal	79	96,3
2.	Upaya Pencegahan Tidak Optimal	3	3,7
Total		82	100.0

Berdasarkan tabel 5.7 Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember mayoritas optimal dengan presentase 96,3% (79 orang). dan persalinan di wilayah kerja

**Tabel 4.** Hubungan Peran Keluarga Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan-Persalinan Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember, Mei 2021

No.	Peran Keluarga	Pencegahan Komplikasi Kehamilan-Persalinan			Hasil
		Optimal	Kurang Optimal	Total	
1.	Optimal	77	1	78	<i>p value:</i> 0,005
2.	Kurang Optimal	2	2	4	
Total Upaya		79	3	82	

Berdasarkan dari tabel 4. sebanyak 1 responden, ibu Memperlihatkan hasil analisa primigravida yang mempunyai peran *crosstabulatin* bahwa ibu keluarga kurang optimal namun primigravida yang mempunyai peran upaya pencegahan komplikasi keluarga optimal dan mempunyai kehamilan dan persalinan pada upaya pencegahan komplikasi kategori optimal yaitu sebanyak 2 responden, ibu primiravida yang mempunyai peran keluarga kurang optimal dan upaya pencegahan komplikasi dan persalinan kurang optimal sebanyak 2 responden. Data pada penelitian ini tidak dapat

memenuhi syarat dilakukannya uji *chi-square* maka peneliti melakukan uji alternatif menggunakan uji *fisher's exact test*. Hasil uji menunjukkan bahwa  $p\text{ value} = 0,005$  sehingga nilai  $p < 0,05$ . Berdasarkan uji statistik bisa diperoleh bahwa  $H_1$

diterima, yang berarti terdapat hubungan antara peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan di wilayah kerja puskesmas Kalisat Kabupaten Jember.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2021 diperoleh hasil bahwa ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Kalisat mayoritas mempunyai peran keluarga optimal sejumlah 78 responden dengan presentase 95,1%. Peran keluarga menurut (Setiadi, 2013) merupakan serangkaian perilaku dari pribadi, sifat maupun aktifitas yang berhubungan atas dasar pribadi dalam posisi serta situasi tertentu. Peranan individu pada keluarga didasari atas harapan serta pola sikap dari keluarga.

Peran keluarga memiliki arti penting bagi ibu primigravida. Salah satu faktor ibu primigravida memiliki peran keluarga yang optimal dikarenakan mereka saling mendukung satu sama lain, menjadi motivator dan penguat. Hal itu

menjadi bukti perhatian serta kasih sayang dari suami, orang tua maupun kerabat dekat dari ibu hamil supaya mejalani proses kehamilan dan persalinan dengan lancar dan sehat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hayu, 2014) ibu hamil akan lebih rajin dalam kunjungan antenatal jika suaminya memberikan dukungan dengan baik.

Adanya keterlibatan peran keluarga khususnya suami diakui berdampak dengan kehamilan dan pada bayi yang dilahirkan. Ketika suami ikut terlibat selama kehamilan, perilaku kesehatan yang negatif ibu hamil khususnya ibu primigravida berkurang dan risiko berat badan lahir rendah berkurang secara signifikan. Menurut analisis yang dilakukan peneliti bahwa terdapat (4,9%) ibu primigravida yang peran keluarga kurang optimal sejumlah 4 orang. Hal tersebut dipengaruhi oleh

faktor-faktor dari peran keluarga yaitu unsur pendidikan, pengetahuan, perilaku, sikap, perhatian dan ekonomi. Dalam penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap peran keluarga kurang optimal terdapat pada ekonomi yang cenderung kecil atau dibawah upah minimum regional.

Latar belakang dari rendahnya pendidikan ibu hamil bisa menyulitkan untuk memahami penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terkait pentingnya informasi-informasi upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan penelitian (Umaroh, 2012) yang mengatakan adanya hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan kunjungan ANC. Begitu pula dengan penelitian (Windyastuti et al., 2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pendidikan dengan rencana pemilihan penolong persalinan.

Dilihat dari data umum sosial ekonomi sebanyak 71 reponden (86,6%) dibawah UMR (UMR Jember 2021 Rp2.355.662). Menurut peneliti penghasilan yang besar akan

memudahkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil. Seperti kebutuhan susu ibu hamil, baju ibu hamil, serta terpenuhi gizi bagi ibu hamil dapat lebih optimal.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh (Rusnawati, 2012) menjelaskan penghasilan adalah salah satu faktor yang berkaitan dengan pemilihan tempat persalinaan. Penelitian lain menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan suami berfungsi meringankan beban stress ibu hamil serta meningkatkan kesejahteraan ibu hamil (Alio et al., 2013). Tetapi, hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini bahwa tidak adanya hubungan antar kondisi sosial ekonomi dengan kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan yang ditunjukan dengan data umum 86,6% responden memiliki gaji kurang dari UMR namun, pada presentase pemeriksaan kehamilan terdapat 82,9% responden rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan 81,7% responden tidak memiliki riwayat penyakit.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil riset (Isyana Pramasanthi,

2016) yang mengatakan bahwa tidak adanya hubungan antara penghasilan ataupun pendapatan keluarga ibu hamil dengan kepatuhan dalam melaksanakan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi).

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sejumlah 79 responden (96,3%) memiliki upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan optimal. Artinya sebagian kecil responden masih ada yang memiliki upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan kurang optimal. Komplikasi persalinan bisa dikatakan sebagai suatu kondisi yang mengkhawatirkan bagi jiwa ibu maupun janin disebabkan gangguan dari akibat langsung pada proses persalinan (Basu, M, S. Mukerji, 2014)

Penyebab komplikasi salah satunya dikarenakan ibu hamil yang berisiko tidak terdeteksi secara dini. Sementara itu ibu hamil yang berisiko sangat penting untuk melakukan *Ante Natal Care* (ANC) yang bertujuan untuk mencegah komplikasi yang bisa terjadi kapan saja dimasa kehamilan, persalinan maupun nifas. Menurut (Oshinyemi

et al., 2018) beberapa komplikasi yang bisa terjadi pada masa kehamilan berisiko yaitu perdarahan antepartum, premature, persalinan lama, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dll. Kehamilan yang berisiko dapat mempengaruhi keadaan Kesehatan ibu ataupun janin, kehamilan risiko seperti anemia pada kehamilan, hipertensi, preeklamsia, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, penyakit jantung dalam kehamilan, diabetes melitus dan terdapat faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan yaitu umur, paritas, jarak kelahiran dan riwayat obstetri (Prawirohardjo, 2010)

Upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan sangat penting bagi pengetahuan ibu hamil khususnya ibu primigravida yang belum pernah memiliki pengalaman hamil serta bersalin. Maka hal ini sependapat dengan penelitian Mauluddina (2018) bahwa pengetahuan ibu primigravida yang baik memiliki kecenderungan melaksanakan pendeteksi dini komplikasi kehamilan dengan baik dibandingkan pada ibu dengan kurang pengetahuan. Penelitian lain

menjelaskan bahwa peran suami diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu hamil yang berisiko (Alio et al., 2013)

Faktor yang memengaruhi terjadinya komplikasi persalinan yakni penyakit penyerta ibu, komplikasi obstetri ibu, umur, paritas dan jarak kehamilan (Prawirohardjo, 2010). Pada penelitian ini didapatkan 81,7% responden (67 orang) tidak memiliki riwayat penyakit dan sebanyak 79,8% responden (65 orang) berumur 20-35 tahun dan diketahui pada penelitian ini semua responden adalah primigravida. Dengan ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat hubungan antar penyakit penyerta ibu, umur, paritas dan jarak kehamilan dengan upaya pencegahan komplikasi dan persalinan.

Hasil penelitian ini sepemikiran dengan penelitian (Restiyanti et al., 2013) yang mengatakan tidak terdapat hubungan antara paritas dengan perencanaan persalinan. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Amirullah, 2012) berjudul, Karakteristik sosial ekonomi serta paritas dengan perencanaan persalinan ibu hamil,

yang menjelaskan bahwa tidak adanya hubungan paritas dengan perencanaan ibu dalam persalinan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait hubungan peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerja puskesmas Kalisat Kabupaten Jember dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu primigravida di wilayah kerja puskesmas Kalisat Kabupaten Jember.

Disarankan kepada ibu hamil khususnya ibu primigravida agar rutin mengikuti posyandu di puskesmas pembantu atau layanan kesehatan terdekat. Kepada keluarga untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan peran dan dukungannya pada ibu primigravida dengan cara memfasilitasi ibu hamil misalnya memeriksakan kehamilan, mengikuti kelas senam ibu hamil, memberikan perhatian, motivasi dan dukungan. Sebagai bukti kasih

sayang dari suami, kedua orangtua, mertua serta kerabat dekat ibu hamil supaya bisa menjalankan proses kehamilan sampai persalinan dengan sehat serta mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alio, A. P., Lewis, C. A., Scarborough, K., & Fiscella, K. (2013). Community perspective on the role of fathers during pregnancy: A qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-13-60>
- Amirullah. (2012). Hubungan karakteristik sosial ekonomi dan paritas dengan perencanaan persalinan ibu hamil di kelurahan layang kecamatan bontoala kota makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Basu, M., Mukerji, S. K. D. (2014). Perineal trauma in women undergoing vaginal delivery following intra-uterine fetal demise: A case-control analysis. *Int Urogynecol*, 25, 61-64. <https://doi.org/10.1007/s00192-013-2148-1>
- Fatmayanti, Y. (2013). Hubungan dukungan sosial suami terhadap penerimaan citra tubuh ibu pada masa kehamilan pertama di puskesmas rampal celaket dan Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. Universitas Brawijaya.
- Hayu, M. (2014). Hubungan dukungan suami terhadap tingkat kepatuhan pemeriksaan kehamilan primigravida di Puskesmas Simo Mulyo Surabaya. STIKES Hangtuah.
- Indriyani, D. (2013). Keperawatan maternitas pada area perawatan antenatal (edisi Pert). Graha Ilmu.
- Isyana Pramasanthi, R. (2016). Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (p4k) di Kota Salatiga.
- Mauluddina, F. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan dengan deteksi dini komplikasi kehamilan di Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 8 (16).
- Oshinyemi, T. E., Aluko, J. O., & Oluwatosin, O. A. (2018). Focused antenatal care: re-appraisal of current practices. *International Journal of Nursing and Midwifery*, 10 (8), 90-98.
- Prawirohardjo, S. (2010). Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Restiyanti, Ansariadi, & Wahiduddin. (2013). Determinan perencanaan persalinan pada ibu bersalin di daerah pedesaan Kabupaten Toraja Utara. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Retnowati, I., & Astuti, A. D. (2010). Hubungan penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (p4k) oleh ibu hamil dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan di Puskesmas Sidorejo Kidul Salatiga. *Jurnal*

- Kebidanan, Vol.II/No.*
- Rusnawati. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan Prop. Kalimantan Selatan. Universitas Indonesia.
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan, (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Umaroh, M. (2012). Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil multigravida dengan kunjungan antenatal care (ANC) di BPM Ny. Tutik S. Akbid Mitra Sehat.
- WHO, UNICEF, UNFPA, W. B. G. and the U. N. P. D. (2019). *Trends in maternal mortality: 2000 to 2017*. Geneva: World Health Organization;
- Windyastuti, E., Sari, P., Lukman., Mamat, & Yamin, A. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan rencana pemilihan pertolongan persalinan pada ibu hamil di Kelurahan Margawati Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Kabupaten Garut. STIKES Kusuma Husada.
- Yusriani, Y., Mukharrim, M. S., & Ahri, R. A. (2019). Pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (p4k) melalui peran keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(2), 49–58.  
<https://doi.org/10.33221/jikes.v18i2.222>

